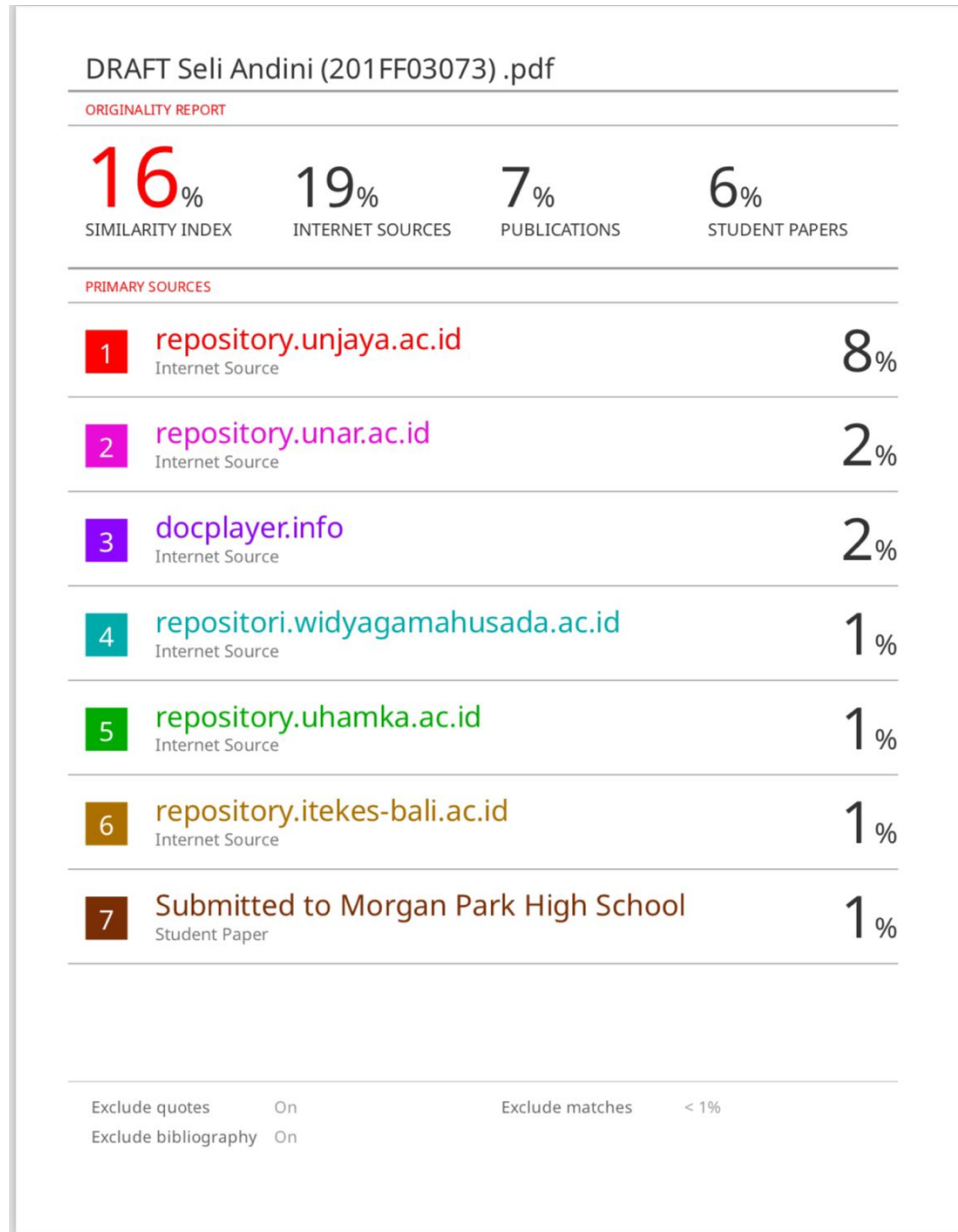


LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Cek Plagiasi



Lampiran 2. Lembar Permohonan Menjadi Responden

Assalammualaikum wr wb

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Bhakti Kencana.

Nama : Seli Andini

NPM : 201FF03073

Bermaksud akan melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Kepatuhan Pasien Rawat Jalan Dalam Penggunaan Obat Antihipertensi Di Puskesmas Imogiri I”**.

Untuk keperluan penelitian ini saya memohon kesediaanya bapak/ibu menjadi responden dalam penelitian saya. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden. Segala kerahasiaan seluruh informasi, identitas dan pendapat akan dijaga dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Apabila bapak/ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini saya mohon kesediaanya untuk menandatangani lembar persetujuan yang sudah disediakan.

Atas perhatian dan kerja samanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Seli Andini)

Lampiran 3. *Informed Consent* Responden

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
Pekerjaan : ☐ PNS ☐ Wiraswasta ☐ Buruh
☐ Petani ☐ Pedagang ☐ Tidak Bekerja
Pendidikan Terakhir : ☐ Tidak Sekolah ☐ SMP ☐ Perguruan Tinggi
☐ SD ☐ SMA
Regimen Terapi : ☐ Tunggal
☐ Kombinasi 2 obat
☐ Kombinasi lebih dari 2 obat
Lama Pengobatan : ☐ <6 bulan ☐ >6 bulan

Dengan ini saya menyatakan bahwa sudah diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat selama menjadi subjek penelitian dan bersedia mengisi kuesioner secara suka rela sebagai responden. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari siapapun dan menjawab dengan sejujur-jujurnya. Data informasi yang saya buat akan dijaga kerahasiaan nya oleh peneliti berdasarkan kesepakatan bersama dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Peneliti

Responden

(Seli Andini)

(.....)

Lampiran 4. Kuesioner Kepatuhan Minum Obat

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan apa yang anda rasakan, kuesioner ini berguna untuk mengevaluasi kepatuhan dalam mengkonsumsi obat (Morisky *et al.*, 2008)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anda pernah lupa minum obat?		
2.	Dalam 2 minggu terakhir, apakah anda pernah tidak minum obat?		
3.	Apakah anda pernah mengurangi atau berhenti minum obat tanpa memberitahu dokter karena merasa kondisi memburuk saat meminum obat?		
4.	Apakah anda pernah lupa minum obat disaat bepergian?		
5.	Apakah anda masih minum obat kemarin?		
6.	Apakah anda berhenti minum obat ketika gejala yang dirasa telah membaik?		
7.	Apakah anda merasa terganggu harus minum obat setiap hari?		
8.	Seberapa sering anda lupa minum obat? a. Tidak Pernah (Tidak pernah lupa) b. Jarang (1-2 kali dalam seminggu) c. Kadang-kadang (3 kali dalam seminggu) d. Sering (4-5 kali dalam seminggu) e. Selalu (6 kali dalam seminggu) Centang Ya (jika memilih b/c/d/e) dan Tidak (jika memilih a)		

Lampiran 5. Surat Permohonan Izin Penelitian



Bandung, 01 februari 2024.

Nomor : 0127/03.FF.3/UBK/II/2024.
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Bapak/Ibu. Kepala Puskesmas UPTD Puskesmas Imogiri 1
Di Tempat

Dengan Hormat,
Sehubungan dengan akan diselenggarakannya Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Farmasi (Prodi S1) Universitas Bhakti Kencana, T.A 2023/2024, dengan ini kami mengajukan Permohonan Izin Penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa tersebut adalah :

Nama : Seli Andini
NPM : 201FF03073
No. Telp/Hp : 89680738998
Judul Penelitian : Analisis Kepatuhan Pasien Rawat Jalan Dalam Penggunaan Obat Antihipertensi Di Salah Satu Puskesmas Kabupaten Bantul
Dosen Pembimbing Utama : apt. Mia Nisrina Anbar Fatin, M.Farm
Dosen Pembimbing Serta : Dr. apt. Akhmad Priyadi, M.M

Besar harapan kami, kiranya Bapak/Ibu berkenan mengijinkan permohonan ini. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi

Dr. apt. Patonah, M.Si
NIK. 02012010051

Ketua Prodi Strata 1 (S1) Farmasi


apt. Aris Suhardiman, M.Si.
NIK.0216010091

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL DINAS KESEHATAN

ꦏꦺꦑꦸꦧꦠꦺꦤ꧀ꦧꦤ꧀ꦠꦸꦭꦏꦺꦴꦏꦺꦴꦩꦸꦥꦏꦺꦴꦩꦸꦥꦏꦺꦴꦩꦸꦥ

Komplek II Kantor Pemda Bantul

Jl. Lingkar Timur, Manding, Trirenggo, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Kode Pos 55714
Telp. (0274) 367531 / 368828 Fax. (0274) 368828

Email : dinkeskabbantul@bantulkab.go.id Website : <http://dinkes.bantulkab.go.id>

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : B/500.6.18/00820

- Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian Pasal 5 Ayat (2).
 2. Surat Edaran Gubernur DIY Nomor 070/01218 Tahun 2019 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 134 Tahun 2018 tentang perubahan Atas Peraturan Bupati Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN), dan Praktek Kerja lapangan (PKL).
 4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 070/00037/Dalitbang Tahun 2020 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

Memperhatikan :
Surat Dari : Universitas Bhakti Kencana Bandung
Nomor : 0127/03.FF.3/UBK/II/2024
Tanggal : 01 Februari 2024
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul Memberikan Keterangan / Ijin Kepada :

1. Nama : Seli Andini
2. NIP/NIM : 201FF03073
3. No. HP/WA : 0896 8073 8998

Untuk Melaksanakan Penelitian dalam pengabdian kepada Masyarakat, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : "Analisis Kepatuhan pasien Rawat Jalan dalam Penggunaan Obat Antihipertensi di Salah Satu Puskesmas Kabupaten Bantul".
- b. Lokasi : Puskesmas Imogiri 1
- c. Waktu : Bulan Maret - April 2024
- d. Status : Baru
- e. Jml Anggota: 1
- f. Prodi : S1- Farmasi

Ketentuan yang harus ditaati :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan hanya dapat di gunakan sesuai yang diberikan.
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan.
5. Surat keterangan ini tidak boleh di gunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan Pemerintah.
6. Pemegang surat keterangan ini wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan dalam bentuk **Softcopy (Email/WA) / mengisi Form yang dikirimkan dan di tujuhan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.**
7. Surat Keterangan Penelitian sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas.

Ditetapkan di : BANTUL
pada tanggal : 6 Maret 2024

An. Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Bantul
Sekretaris



dr. SRI WAHYU JOKO SANTOSO
Pembina Tingkat I, IV/b
NIP. 197105272005011005

Tebusan Kepada Yth :

1. Kepala Puskesmas Imogiri 1.
2. Ka. Prodi Fak. Farmasi UBK Bandung.
3. Yang bersangkutan (Pemohon).
4. Arsip.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

- Pasal 5 ayat (1) UU ITE 11/2008.
- "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**.

Lampiran 7. Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA

Jl. Soekarno - Hatta 754. Bandung
Telp : 022-7830 760 / 022-7830-768
Email : komisi.etik@bku.ac.id



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
UNIVERSITAS BHAKTI KENCANA
BHAKTI KENCANA UNIVERSITY

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"
089/09.KEPK/UBK/VI/2024

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by :

Peneliti Utama : Seli Andini
Principal in investigator

Nama institusi : Universitas Bhakti Kencana
Name of institution

Dengan judul :
Title

Analisis Kepatuhan Pasien Rawat Jalan Dalam Penggunaan Obat Antihipertensi di Puskesmas Imogiri 1

Analysis of Outpatient Compliance in Using Antihypertensive Drugs at Imogiri 1 Community Health Center

Dinyatakan layak etik sesuai (tujuh) standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, dan 4) Risiko, 5) Bujukan atau eksploitasi, 6) Kerahasiaan atau Privacy, 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 standards, 1) Social Value, 2) Scientific Value, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standards.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu 27 Juni 2024 sampai dengan tanggal 27 Juni 2025.

This declaration of ethics applies during the period 27 th June 2024 until 27 th June 2025.

27 Juni 2024
Professor and Chairperson

R. Nety Rustikayanti, S.Kp., M.Kep
NIK. 02019010336

Lampiran 8. Analisis Univariat

Jenis Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Laki-laki	38	40.4	40.4	40.4
Perempuan	56	59.6	59.6	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Usia

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 19-44	15	15.9	15.9	15.9
45-59	40	42.6	42.6	58.5
>60	39	41.5	41.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Pendidikan rendah (Tidak sekolah, SD, SMP)	45	47.9	47.9	47.9
Pendidikan tinggi (SMA, Perguruan Tinggi)	49	52.1	52.1	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Pekerjaan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Bekerja	55	58.5	58.5	58.5
Tidak bekerja	39	41.5	41.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Regimen Terapi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tunggal	38	40.5	40.5	40.5
Kombinasi	56	59.5	59.5	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Lama Menderita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <6 bulan	34	36.2	36.2	36.2
>6 bulan	60	63.8	63.8	100.0
Total	94	100.0	100.0	

KAT Kepatuhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid rendah	61	64.9	64.9	64.9
sedang	14	14.9	14.9	79.8
tinggi	19	20.2	20.2	100.0
Total	94	100.0	100.0	

Lampiran 9. Analisis Bivariat

Hubungan Kepatuhan dengan Jenis Kelamin

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	4.708 ^a	2	.095
Likelihood Ratio	4.934	2	.085
Linear-by-Linear Association	1.692	1	.193
N of Valid Cases	94		

a. 1 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.66.

Hubungan Kepatuhan dengan Usia

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	5.744 ^a	4	.404
Likelihood Ratio	7.002	4	.266
Linear-by-Linear Association	1.340	1	.263
N of Valid Cases	94		

a. 1 cells (11.1%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3.03.

Hubungan Kepatuhan dengan Pendidikan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	2.897 ^a	2	.235
Likelihood Ratio	2.978	2	.226
Linear-by-Linear Association	.079	1	.778
N of Valid Cases	94		

a. 1 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.70.

Hubungan Kepatuhan dengan Pekerjaan

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	1.280 ^a	2	.527
Likelihood Ratio	1.267	2	.531
Linear-by-Linear Association	.781	1	.377
N of Valid Cases	94		

a. 1 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 5.81.

Hubungan Kepatuhan dengan Regimen Terapi

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	10.558 ^a	2	.005
Likelihood Ratio	10.832	2	.004
Linear-by-Linear Association	10.069	1	.002
N of Valid Cases	94		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7.68.

Hubungan Kepatuhan dengan Lama Menderita

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2- sided)
Pearson Chi-Square	10.763 ^a	2	.005
Likelihood Ratio	11.184	2	.004
Linear-by-Linear Association	7.188	1	.007
N of Valid Cases	94		

a. 0 cells (0.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6.87.

Lampiran 10. Dokumentasi



[illegible]



KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR II

Pembimbing Serta	: Dr. apt. Akhmad Priyadi., M.M
Nama Mahasiswa	: Seli Andini
NPM	: 201FF03073
Bidang Ilmu	: Farmasi Umum dan Apoteker (FUA)

[illegible]

Catatan: Kartu ini harus dibawa setiap kali melakukan bimbingan dan harus diisi oleh dosen pembimbing.

☎ 022 7830 760, 022 7830 768

✉ dkw.ac.id ✉ contact@dkw.ac.id

Lampiran 12. CV

Seli Andini



Data Pribadi

Nama : Seli Andini
Alamat : Jl. Cilengkrang 1, Cigagak No. 006
Email : 201FF03073@bku.ac.id
No. HP : 0896 8073 8998

Pendidikan

- 2017 - 2020 | Farmasi, SMK Bhakti Kencana Bandung
- 2020 - 2024 | S1 Farmasi, Universitas Bhakti Kencana

Pengalaman Kerja

- 2018 | Praktek Kerja Lapangan di Apotek Vijaya Farma
- 2021 | Bekerja di Apotek Griya Farma



Lampiran 13. Poster



ANALISIS KEPATUHAN PASIEN RAWAT JALAN DALAM PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI DI PUSKESMAS IMOGIRI I

Penyusun
Seli Andini

Dosen Pembimbing Utama
apt. Mia Nisrina Anbar Fatin, M.Farm

Dosen Pembimbing Serta
Dr. apt. Akhmad Priyadi, M.M

AFILIASI
Kelompok Keilmuan Farmasi Umum dan Apoteker, Fakultas Farmasi
Universitas Bhakti Kencana
Email: 201FF03073@bku.ac.id



Pendahuluan

Hipertensi merupakan masalah kesehatan yang sangat berbahaya bila tekanan darah sistolik >140 mmHg dan tekanan darah diastolik >90 mmHg bila diukur dua kali setiap lima menit dalam keadaan cukup tenang/istirahat. Hipertensi diidentifikasi sebagai penyebab kematian ketiga tertinggi setelah stroke dan tuberkulosis, menyumbang sebanyak 6,8% dari total kematian di Indonesia pada semua kelompok umur. Kebanyakan pasien hipertensi yang menerima obat antihipertensi gagal mencapai target tingkat tekanan darah karena ketidakpatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi. Maka, kepatuhan terhadap pengobatan antihipertensi merupakan prediktor utama keberhasilan pengobatan dan ukuran efektif untuk mengontrol tekanan darah dan mencegah komplikasi (WHO, 2018).

Metodologi

Metode penelitian menggunakan pendekatan cross sectional untuk melihat hubungan karakteristik pasien terhadap tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di salah satu Puskesmas di Kabupaten Bantul. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengambilan data primer atau data yang diambil langsung oleh peneliti. Data primer diperoleh dengan cara memberikan kuesioner penelitian kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Daftar Pustaka

Ayuchecaria, N., Khairah, S., & Feteriyani, R. (2018). Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Hipertensi Di Puskesmas Pekauman Banjarmasin. *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 1 (2), 234–242.

Liberty, I., Pariyana, P., Roflin, E., & Waris, L. (2018). Determinan Kepatuhan Berobat Pasien Hipertensi Pada Fasilitas Kesehatan Tingkat I. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pelayanan Kesehatan*, 1 (1), 58–65.

Ningrum, D. K. (2020). Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Higeia Journal of Public Health*, 4 (3), 492–505.

Pratama, & Ariastuti. (2016). Pengobatan Hipertensi pada Lansia Binaan Puskesmas. *E-Jurnal Medika Udayana Volume 2 No 1*.

Susanto, A. (2023). Paparan Informasi dan Lama Waktu Menderita dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi. *Window of Health Volume 6 No 3*.

WHO. (2018). *World Health Statistics*. Geneva: 2018.

Hasil & Pembahasan

Berdasarkan tabel dibawah dari 94 pasien yang mengisi kuesioner MMAS-8 menunjukkan bahwa masih rendah nya tingkat kepatuhan dengan 61 responden (64,90%) memiliki kepatuhan rendah, 14 responden (14,90%) memiliki kepatuhan sedang, dan 19 responden (20,20%) memiliki kepatuhan tinggi. Berdasarkan keseluruhan skor diperoleh nilai rata-rata 5,71 yang artinya kategori kepatuhan pasien di Puskesmas Imogiri I termasuk kedalam tingkat kepatuhan yang rendah. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di Puskesmas Klungkung I, yang mengungkapkan bahwa di antara 97 peserta, menunjukkan kurangnya kepatuhan terhadap pengobatan antihipertensi di kalangan lansia yang menerima bantuan dari Puskesmas Klungkung I sebanyak 62 responden (63,9%) menunjukkan tingkat kepatuhan yang rendah, sedangkan hanya 35 responden (36,1%) yang menunjukkan tingkat kepatuhan yang tinggi.

Tingkat Kepatuhan	Jumlah (n=94)	Presentase (%)	Rata-Rata Skor	Kategori Kepatuhan
Tinggi (skor 8)	19	20,2	5,71	Rendah
Sedang (skor 6-7)	14	14,9		
Rendah (skor <6)	61	64,9		
Total	94	100		

Kurangnya kepatuhan pengobatan hipertensi pada pasien lanjut usia yang dilayani oleh Puskesmas Klungkung I memerlukan perhatian dan intervensi segera dari Puskesmas (Pratama & Ariastuti, 2016).

Berdasarkan hasil uji chi-square hubungan tingkat kepatuhan dengan regimen terapi diperoleh nilai signifikansi p-value = 0,005 (<0,05) yang berarti adanya hubungan tingkat kepatuhan pasien dengan regimen terapi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Ningrum (2020) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara regimen terapi penyakit hipertensi dengan lamanya waktu minum obat antihipertensi dengan nilai yang signifikansi 0,014 (>0,05). Dalam pengobatan hipertensi, menggunakan satu obat dianggap lebih mudah, nyaman dan menghasilkan kepatuhan yang lebih baik dibandingkan dengan beberapa obat (Ayuchecaria et al., 2018).

Berdasarkan hasil uji chi-square hubungan tingkat kepatuhan dengan lama menderita mendapat nilai p-value = 0,005 (<0,05) yang berarti ada hubungan antara tingkat kepatuhan pasien dengan lama menderita. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto et al., (2023), yang menunjukkan adanya korelasi penting antara lama menderita hipertensi dan lama penggunaan obat antihipertensi dengan nilai signifikansi 0,000 (>0,05). Individu yang telah menderita hipertensi dalam jangka waktu lama seringkali menunjukkan perilaku tidak patuh karena perasaan bosan terkait dengan pengobatan dan asupan obat, terutama ketika tingkat kesembuhan yang dicapai tidak sesuai dengan harapan mereka (Liberty et al., 2018).

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan di Puskesmas Imogiri I pada bulan Maret – April 2024 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan karakteristik pasien sebagian besar berjenis kelamin perempuan, berusia 45–59 tahun, memiliki status pendidikan tinggi, memiliki pekerjaan, regimen terapi menggunakan kombinasi, dan lama menderita >6 bulan.
2. Tingkat kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Imogiri I termasuk kedalam kategori tingkat kepatuhan yang rendah.
3. Terdapat hubungan antara regimen terapi dan lama menderita dengan kepatuhan minum obat antihipertensi pada pasien di Puskesmas Imogiri I.